

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive reseach*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. (Sanjaya, Wina, 2013: 59).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al – Munawwarah, Pekanbaru, Riau. Sementara penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari bulan Agustus tahun 2018 sampai dengan bulan November tahun 2018, dengan perincian di tabel berikut:

Tabel 01: Kegiatan Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	X	X	X	X												
2.	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3.	Pengolahan Dan Analisis Data									X	X	X	X				
4.	Penyusunan Laporan Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswi MTs di Pondok Pesantren Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau.

Sedangkan objeknya adalah Persepsi Siswa Mts tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al – Munawwarah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.(Margono, 2007: 118). Sedangkan pengertian Populasi menurut (Hadari Nawawi, 1983: 141) dalam (Margono, 2007 : 118) adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. (Margono, 2007: 118). Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswi MTs di pondok pesantren Al – Munawwarah berjumlah 211 orang.

Tabel 02: Daftar populasi Siswi Kelas VII s/d IX MTs Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau

No.	Kelas	Jumlah Siswi
1.	Kelas VII	90 Siswi
2.	Kelas VIII	62 Siswi
3.	Kelas IX	59 Siswi
Jumlah VII s/d IX MTs Ponpes Al – Munawwarah		211 Siswi

Sumber: Data TU MTs Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau 2018

2. Sampel

Karena pentingnya Persepsi Siswi MTs tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di pondok Pesantren Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau maka penulis melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin,

karena banyaknya jumlah populasi secara keseluruhan dari pada siswi tersebut (Siregar, Syofian, 2014: 34).

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 211 orang, dengan nilai kritis (e) sebesar 10% maka ukuran sampel:

$$n = \frac{211}{1+211(10\%)^2}$$

$$n = 67,84 \text{ (68)}$$

jadi sampel dalam penelitian ini adalah 68 siswa. Teknik penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri individu – individu, melainkan terdiri dari kelompok – kelompok individu atau *Cluster*. (Margono, 2004: 127).

$$\text{Rumus: } f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sampel per cluster: $n_i = f_i \times n$

Keterangan:

f_i = Sampling fraction cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya anggota yang dimaksudkan sampel

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Maka dapat dijelaskan *cluster random sampling* sebagai berikut:

$$f_i = \frac{68}{211}$$

$$f_i = 0,322$$

Kelas VII $n_i = 0,322 \times 90 \text{ Siswi} = 28,98$ dibulatkan 29 Siswi

Kelas VIII $n_i = 0,322 \times 62 \text{ Siswi} = 19,964$ dibulatkan 20 Siswi

Kelas IX $n_i = 0,322 \times 59 \text{ Siswi} = 18,998$ dibulatkan 19 Siswi

Tabel 03: Daftar Sampel Siswi Kelas VII, VIII Dan IX Mts Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau.

No.	Kelas	Jumlah Siswi
1.	Kelas VII	29 Siswi
2.	Kelas VIII	20 Siswi
3.	Kelas IX	19 Siswi
Jumlah Seluruh Siswa kelas VII, VIII dan IX per cluster		68 Siswi

Sumber: Data Olahan, 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung kelokasi atau responden. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta kepada Siswi kelas VIII dan IX untuk mengisi angket.
- b. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari bacaan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Angket atau kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala lima alternatif pilihan (Skala Likert). Setiap variabel diberikan skor penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju = Skor 5

Setuju = Skor 4

Ragu = Skor 3

Tidak Setuju = Skor 2

Sangat tidak Setuju = Skor 1

- b. Dokumentasi, yaitu peneulis akan menyimpulkan dari bahan – bahan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Pada penelitian kualitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), proses pembeberan (*tabulating*), dan proses memberi nilai pada setiap data (*skoring*).

a. Penyuntingan (editing)

Semua data yang terkumpul diadakan pemeriksaan apakah terdapat kekeliruan atau data yang lengkap atau tidak palsu. Dalam teknis ini penulis mengadakan pemeriksaan terhadap data data yang sudah terkumpul yang kemudian dikelompokkan yang mana mana data yang sesuai dengan penelitian penulis dengan tujuan mengetahui data tersebut asli atau tidak, sesuai dengan penelitian atau tidak. (Dairi, Rizal, 2010: 78).

b. Pengkodean (coding)

Proses selanjutnya adalah memberikan tanda tangan tujuan adalah untuk mengetahui mana data yang sama atau tidak. Proses ini adalah dimana penulis memberikan kode atau tanda terhadap data yang sudah terkumpul dan yang sudah di cek kesesuaiannya dengan judul penelitian. (Dairi, Rizal, 2010: 79)

c. Pembeberan (tabulating)

Jawaban – jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian di hitung, ditelly, dan jumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk kedalam satu kategori.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel – tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif. (Dairi, Rizal, 2010: 78).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisa data deskriptif, yaitu data yang terkumpul akan digambarkan dan dikelompokkan. Data yang bersifat kualitatif digambarkan

dengan kata – kata atau kalimat yang di pisah – pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Sementara data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka – angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses melalui cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan.

Dalam menganalisa hasil penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dengan rumus frekuensi relative, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi (Anas, Sudjono, 2009: 43)

Untuk mengumpulkan data terhadap Persepsi Siswi MTs tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren Al – Munawwarah maka digunakan teknik pengukuran data penelitian menggunakan rumus lebar interval yaitu:

$$i = \frac{R}{K} \times 100\%$$

Keterangan:

R = jangkauan (data tertinggi dan terendah)

K = banyak kelas (kelompok)

$$i = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Maka ditentukan data presentase yang telah di kelompokkan sebagai berikut:

Sangat Baik	Apabila Persepsi Siswi MTs Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau kelompok 81% - 100%.
Baik	Apabila Persepsi Siswi MTs Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau kelompok 61% - 80%.
Sedang	Apabila Persepsi Siswi MTs Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau kelompok 41% - 60%.
Buruk	Apabila Persepsi Siswi MTs Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau kelompok 21% - 40%.
Sangat Buruk	Apabila Persepsi Siswi MTs Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al – Munawwarah Pekanbaru, Riau kelompok 0% - 20%.

Setelah hasil data dianalisis kemudian data tersebut direkapitulasi kedalam bentuk tabel dan diakumulasikan sehingga di peroleh hasil dari analisis data.